

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya. Struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Pada hakikatnya, struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan (Bernstein dan Wild, 1998).

Struktur modal pada tiap perusahaan ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek atas dasar kemungkinan akses dana, keberanian perusahaan menanggung risiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana, pada setiap sumber dana yang dapat dipergunakan oleh perusahaan melekat kelebihan dan kekurangannya terkait status perusahaan.

Perusahaan yang belum berstatus perseroan terbatas, berstatus perseroan terbatas, perusahaan tertutup dan terbuka, memiliki kemampuan akses dana yang berbeda. Perusahaan yang berstatus terbuka (*go public*), memiliki akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas dengan pertimbangan sahamnya dapat dijual kepada masyarakat luas. Ketatnya

persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya karena baik buruknya performa perusahaan akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari suatu perusahaan, hal ini akan mempengaruhi ketersediaan dan besarnya dana.

Modal merupakan suatu elemen penting dalam suatu perusahaan, disamping sumber daya manusia, mesin, material dan sebagainya. Suatu perusahaan selalu membutuhkan modal dan tetap dibutuhkan jika perusahaan bermaksud melakukan ekspansi. Oleh karena itu perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang diperlukan untuk membiayai usahanya. Kebutuhan dana bisa dipenuhi dari berbagai sumber, pada dasarnya sumber modal diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu utang dan ekuitas. Komposisi keduanya dalam struktur pendanaan jangka panjang suatu perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Brigham, 1999).

Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang penting. Pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan *return* (meminimalkan biaya modal) dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (utang dan ekuitas) yang digunakan perusahaan.

Pada umumnya, suatu perusahaan dapat memilih berbagai alternatif struktur modal. Persoalannya adalah apakah perusahaan akan menggunakan utang yang besar atau hanya menggunakan utang yang sangat kecil. Sumber-sumber pendanaan yang dapat digunakan antara lain : *leasing, warrant, convertible, bond, forward contracts*, atau *trade bond swaps*. Persoalannya adalah banyaknya pilihan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai alternatif kombinasi pendanaan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya berusaha untuk menemukan kombinasi yang akan memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Nilai pasar adalah sama dengan nilai pasar saham ditambah nilai pasar utang. Apabila besarnya nilai utang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila nilai utang berubah, maka struktur modal akan berubah pula. Perubahan dalam struktur modal akan menguntungkan bagi pemegang saham, jika nilai perusahaan meningkat. Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan telah menjadi subyek perdebatan yang cukup ramai.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul **“PERAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Conventional Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dapat merumuskan permasalahan :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Conventional Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006 sampai dengan 2010?
2. Apakah variabel kontrol ukuran perusahaan (*firm size*) dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Conventional Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006 sampai dengan 2010?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Conventional Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006 sampai dengan 2010.
2. Menganalisis pengaruh variabel kontrol ukuran perusahaan (*firm size*) dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Conventional Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006 sampai dengan 2010.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam literatur manajemen keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teori

Secara teoritis penelitian ini diharapkan hasil yang disimpulkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan atau pandangan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori manajemen keuangan, khususnya penelitian manajemen keuangan di bidang struktur modal yang berbasis data pasar modal.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan penjelasan tentang pemanfaatan data akuntansi khususnya struktur modal dan profitabilitas sebagai informasi relevan bagi pelaku pasar baik manajemen maupun investor.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang penting dalam perusahaan.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai peran struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Conventional Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi : struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, dan pengolahan data serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, statistik deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.